

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan adalah proses pengeluaran janin pada kehamilan cukup bulan yaitu sekitar 37-42 minggu dan lahir secara spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18-24 jam tanpa komplikasi. Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran bayi dari rahim atau uterus. Bahwa selama persalinan, rahim akan berkontraksi dan mendorong bayi sampai ke leher rahim. Sehingga dorongan ini menyebabkan leher rahim mencapai pembukaan lengkap, kontraksi dan dorongan ibu akan menggerakkan bayi ke bawah (Nurasih Nurasih & Nurkholifah, 2016). Persalinan terbagi menjadi dua yaitu persalinan normal dan *sectio caesarea*. Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan rahim (Cunningham, 2018).

Data dari *World Health Organization* (2023) menunjukkan bahwa angka prevalensi persalinan dengan metode *sectio caesarea* 5%-15% per 1000 kelahiran di dunia, angka kejadian di rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Selain itu, prevalensi angka kejadian persalinan meningkat di beberapa negara-negara maju yaitu 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika. Angka kelahiran dengan *sectio caesarea* di Indonesia juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan persalinan di Indonesia usia 10-54 tahun mencapai 78,73% dengan angka kelahiran menggunakan metode persalinan *section caesarea* sebesar 17,6% (Kemenkes RI, 2018).

Persalinan SC di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dalam 1 tahun terakhir mencapai 174 dan 1,7 % pada ibu post SC mengalami Nyeri post SC, dengan besaran jumlah tersebut maka pentingnya

dilakukan terapi non farmakologi salah satunya dengan tehnik Genggam jari untuk mengurangi nyeri di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Persalinan *sectio caesarea* memiliki dampak nyeri lebih tinggi sekitar 27,3% dibandingkan dengan persalinan normal yang hanya sekitar 9%. Rasa nyeri meningkat pada hari pertama *post operasi sectio caesrea*. Secara psikologis tindakan *sectio caesarea* berdampak terhadap rasa takut dan cemas terhadap nyeri yang dirasakan setelah efek anestesi dan analgetik hilang (Utami, 2016). Hasil data pengkajian nyeri post sc setelah diintervensi sebesar 4,25 rata-rata skala nyerinya.

Salah satu tindakan keperawatan untuk mengatasi nyeri pasien SC yaitu dengan memberikan intervensi non-farmakologi dengan relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari (*finger hold*) merupakan teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun. Teknik ini berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi didalam tubuh. Menggenggam jari sambil menarik nafas dalam-dalam (relaksasi) dapat mengurangi dan menyembuhkan ketegangan fisik dan emosi. Teknik tersebut nantinya dapat menghangatkan titik-titik keluar dan masuknya energi pada meredian (jalur atau jalur energi dalam tubuh) yang terletak pada jari tangan kita, sehingga mampu memberikan rangsangan secara reflek (spontan) pada saat genggaman. Rangsangan yang didapat nantinya akan mengalirkan gelombang menuju ke otak, kemudian dilanjutkan ke saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sumbatan di jalur energi menjadi lancar. Teknik relaksasi genggam jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Dalam keadaan relaksasi secara alamiah akan memicu pengeluaran hormon endorfin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Arham, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astutik & Kurlinawati (2017) dapat disimpulkan ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di ruang Delima RSUD Kertosono. Sejalan dengan Penelitian lain yang juga dilakukan oleh

Aswad (2020) dari penelitian ini dapat diungkapkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri pada pasien post operasi SC, dengan menggunakan teknik relaksasi *finger hold*. Sehingga terapi relaksasi genggam jari memiliki efek positif dan sebagai terobosan intervensi dalam keperawatan untuk mengurangi nyeri *post SC*.

Peran perawat juga sebagai *care giver* merupakan peran dalam memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan pemecahan masalah sesuai dengan metode dan proses keperawatan serta membantu pasien dalam mengatasi keluhan yang dirasakan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus terkait bagaimana penerapan relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien *post SC* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Diketuainya bagaimana implementasi relaksasi genggam jari ibu dengan *post* operasi *sectio caesarea* untuk mengurangi tingkat nyeri.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya skala nyeri sebelum pemberian relaksasi genggam jari ibu dengan *post* operasi *sectio caesarea*.
- b. Diketuainya skala nyeri setelah pemberian relaksasi genggam jari ibu dengan *post* operasi *sectio caesarea*.
- c. Diketuainya efektivitas relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada ibu dengan *post* operasi *sectio caesarea*.

C. Manfaat

1. Bagi Perawat dan Rumah Sakit

Mempermudah perawat untuk memberikan terapi non farmakologis pasien dengan post operasi *sectio caesarea* dalam mengurangi tingkat nyeri serta pemulihan yang lebih efisien di Rumah Sakit.

2. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Dengan adanya relaksasi genggam jari pasien dan keluarganya akan dapat menerapkan sebagai intervensi mandiri untuk mengurangi ketidaknyamanan *post operasi sectio caesarea*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan pada Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan melakukan 3 tahapan yaitu:

1. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan kepada pasien dan kasus yang dikelola secara sistematis. Penulis berperan serta dalam melakukan tindakan keperawatan kepada pasien.
2. *Interview* yaitu penulis melakukan wawancara dalam melakukan pengkajian kepada pasien untuk mendapatkan data yang akurat dari pasien untuk dapat di olah menjadi asuhan keperawatan
3. Studi *literature* atau dokumentasi yaitu penulis melakukan pencarian referensi dari berbagai sumber untuk mendukung temuan kasus serta membandingkan teori dengan tindakan keperawatan yang relevan.